

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan guru dalam menentukan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran sangat penting. Hal ini memiliki hubungan yang kuat dengan Model Pembelajaran yang digunakan guru, sehingga guru diharapkan dapat mengelolah kelas dengan baik serta memiliki kepekaan yang tinggi terhadap berbagai persoalan pembelajaran yang terjadi di kelas. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dari hasil prestasi belajar siswa dan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat aktif dan antusias serta nilai yang dicapai siswa minimal dapat memenuhi atau melebihi standar ketuntasan minimum (SKM). Berbeda halnya dengan kondisi yang dialami oleh SMPK St. Stanislaus Surabaya khususnya untuk mata pelajaran fisika kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas untuk pelajaran fisika hanya 56.58 dengan prosentase ketuntasan 41,67 % (hanya 10 siswa dari 24 orang siswa yang memenuhi SKM) sementara dari lembar observasi keaktifan siswa hanya diperoleh 54,16% siswa yang tergolong aktif selama proses belajar-mengajar berlangsung.

Pencapaian SKM yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa hal. Berdasarkan observasi pertama dan kedua yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 februari 2013 dan 20 februari pukul 11.25 sampai 12.45, sementara untuk observasi ketiga pada tanggal 25 februari 2013 dilaksanakan pada pukul 09.45 sampai 11.05, terlihat banyak siswa yang kurang antusias pada saat proses pembelajaran fisika berlangsung sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa

cenderung sibuk dengan aktivitasnya sendiri, hanya beberapa siswa yang memperhatikan, banyak siswa yang berbicara dengan temannya, melamun, dan mengantuk siswa cenderung pasif ketika kegiatan belajar-mengajar berlangsung, siswa sibuk berbicara dengan teman sekelompoknya, kebanyakan siswa bersikap pasif ketika mereka tidak satu kelompok dengan teman dekatnya sehingga mereka tidak terlalu terlibat dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan kegiatan belajar-mengajar terganggu sehingga berdampak pada rendahnya keaktifan dan hasil prestasi belajar siswa.

Berbagai usaha telah dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan di atas guna memperbaiki sistem pengajarannya seperti mencoba berbagai macam metode untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa SMPK St. Stanislaus Surabaya diantaranya metode ceramah dan metode demonstrasi, tetapi pada kenyataannya penerapan metode-metode tersebut belum mampu mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas VIII A.

Hal-hal yang mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah peranan guru dalam proses belajar-mengajar dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar, hal ini berkaitan dengan gaya mengajar guru dan metode yang digunakan dimana guru terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar dan mengajarkan secara langsung kepada seluruh kelas sehingga mendorong siswa untuk lebih berkonsentrasi, lebih memperhatikan pelajaran dan lebih terarah. Salah satu metode mengajar yang merupakan pengajaran aktif adalah Model Pembelajaran *Direct Instruction*. Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* yang merupakan Model Pembelajaran yang mengedepankan sintaks atau tahap per tahap dapat menanamkan konsep serta materi yang diterima siswa dengan sangat mendalam (Arends dalam Trianto 2007:29). Model

Pembelajaran *Direct Instruction* diterapkan dengan bantuan *Macromedia Flash* dimana *Macromedia Flash* ini dapat menuntun guru untuk menyampaikan materi secara bertahap, sehingga siswa lebih cepat memahami dengan pembelajaran yang tersruktur atau bertahap dan siswa lebih berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

Dari uraian – uraian di atas di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di SMPK St. Stanislaus Surabaya dengan judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan *Macromedia Flash* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMPK St. Stanislaus Surabaya.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* berbantuan *Macromedia Flash* dapat meningkat keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMPK St. Stanislaus Surabaya?”

## **1.3 Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah jika Model Pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan *Macromedia Flash* diterapkan sesuai dengan ketentuan dan situasi kondisi kelas, maka terjadi peningkatan keaktifan dan prestasi siswa kelas VIII A SMPK St. Stanislaus Surabaya.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

**Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini, sebagai berikut:**

- Meningkatkan keaktifan siswa
- Meningkatkan prestasi belajar siswa

### **1.5 Indikator Keberhasilan**

Sebagai indikator keberhasilan untuk mencapai tujuan penelitian adalah:

- Siswa yang berperan aktif pada saat proses belajar-mengajar  $\geq 75\%$
- minimal 75% siswa kelas VIII A yang mencapai minimal atau melebihi SKM (SKM=70)
- Nilai rata-rata kelas VIII A mencapai  $\geq 75$

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

#### **1. Untuk siswa**

- Siswa dapat lebih aktif dengan adanya buku siswa dan LKS yang diberikan oleh guru sebagai penunjang siswa dalam upaya menggali dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dari materi yang diajarkan.
- Prestasi belajar siswa meningkat.
- Tumbuhnya interaksi yang baik antara sesama siswa maupun antara siswa dengan guru.

#### **2. Untuk guru**

- Dengan adanya perangkat pembelajaran seperti : Buku siswa, LKS dan RPP yang telah dibuat, guru dapat melakukan perbaikan dalam proses belajar-mengajar.
- Guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode pembelajaran yang ada, sehingga dengan melihat kondisi tersebut terwujud proses pembelajaran yang baik.

### 3. Untuk sekolah

- Dengan penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran fisika.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Direct Instruction*.
- Media pengajaran pada pelajaran fisika semakin bertambah.

#### 1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada Penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Penelitian menggunakan 1 kelas yaitu kelas VIII A SMPK St. Stanislaus Surabaya dan pemberian materi dilaksanakan dalam kelas.
2. Penelitian ini dibatasi pada Sub Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya pada Cermin dan Pembiasan Cahaya pada Lensa.
3. Prestasi belajar diukur dari tes hasil belajar tiap akhir siklus.
4. Keaktifan belajar siswa diukur dari lembar observasi kegiatan siswa.

#### 1.8 Sistematika Penulisan

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

##### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang pengertian belajar, Model Pembelajaran, Model Pengajaran Langsung (*Direct Instruction*), keaktifan, prestasi, media, Macromedia Flash, materi pembelajaran, Kerangka Berpikir, kajian penelitian yang relevan.

### BAB III : METODOLOGI

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, siklus penelitian, dan teknik pengolahan data.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

Bab IV menjelaskan tentang observasi awal, siklus I Penelitian Tindakan Kelas (Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Observasi, Evaluasi dan refleksi). Siklus II Penelitian Tindakan Kelas (Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Evaluasi, dan Refleksi).

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian tindakan kelas dan saran untuk perbaikan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan selanjutnya